

Pengantar :  
Dr. Saiful Falah. Rektor IUQI



# **Ekonomi** *Syariah*

*Sebagai Pengantar  
Teori dan Praktik*

Jamaludin | Fadhilah Furqon | Maulita Septiani | Dea Melinda  
Firda Alfiah Natasya | Tati Andriyani | Sindi Meilina Safari | Fahrudin  
Siti Nurjamilah | Febi Lestari | Aditia Muspiansyah | M.Iqbal  
Habib Muhammad | Abdurrahman Nasution | Shella Marshelina  
Salsabila | Sopian

# **Ekonomi** *Syariah* Sebagai Pengantar Teori dan Praktik

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penganut Islam terbesar di dunia sudah sepatutnya menjadi poros untuk perkembangan ekonomi syariah dunia. Hal ini mendorong berbagai bidang untuk turut berkontribusi dalam berkembangnya ekonomi syariah, termasuk dunia pendidikan. Kontribusi pendidikan tinggi terhadap perkembangan ekonomi syariah merupakan sebuah keniscayaan. Pengembangan sumber daya manusia yang andal dalam hal ini dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penyediaan buku yang berkaitan dengan ekonomi syariah pun sangat diperlukan sebagai referensi. Referensi ini penting bagi calon-calon pelaku ekonomi syariah di negeri ini.

Untuk mengakomodasi kebutuhan akan sumber pembelajaran mengenai ekonomi syariah tersebut, buku *Ekonomi Syariah: Ekonomi Syariah Sebagai Pengantar Teori dan Praktik* Melalui buku ini penulis mencoba menyodorkan materi tentang ekonomi syariah. Di dalamnya memuat informasi yang disusun secara berjenjang, mulai dari pengenalan tentang Islam dan syariah Islam, sumber hukum Islam, kemudian juga menghadirkan pemikiran tokoh-tokoh ekonomi Islam klasik dan kontemporer, hingga pembahasan tentang bank syariah dan pasar modal syariah. Materi-materi perkuliahan tersebut disajikan secara terperinci dan ringkas, guna lebih memudahkan pembaca memahami tiap-tiap kandungan dari buku ini.



Anggota IKAPI  
No. 225/ITE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bejongsari - Purbalingga 53362



ECC00202324011



# EKONOMI SYARIAH SEBAGAI PENGANTAR TEORI DAN PRAKTIK

Jamaludin  
dkk



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**EKONOMI SYARIAH SEBAGAI PENGANTAR  
TEORI DAN PRAKTIK**

**Penulis** : Jamaludin; Fadhilah Furqon; Maulita  
Septiani; Dea Melinda; Firda Alfiah Natasya;  
Sindi Meilina Safari; Fahrudin; Siti  
Nurjamilah; Febi Lestari; Aditia  
Muspriansyah; M.Iqbal; Habib Muhammad;  
Abdurrahman Nasution; Shella Marshelina;  
Salsabila; Sopian; Tati Andrayani

**Editor** : Siti Nurjamilah

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-487-643-7

**No. HKI** : EC00202324011

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam. Shalawat teriring salam semoga terlimpah kepada Nabi dan Rasul akhir Zaman yang diutus untuk menebar rahmat bagi seluruh alam, yakni Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam.

Bunga rampai ini merupakan buku yang membahas terkait prinsip Ekonomi Islam berdasarkan syariat Islam. Pembahasan ini bukanlah tanpa sebab. Adanya pembahasan terkait Ekonomi Islam dalam buku ini adalah karena perkembangan zaman yang sudah semakin maju. Begitupun perkembangan Ekonomi Islam yang sudah mulai kembali naik eksistensinya dan terus berkembang di setiap zamannya. Sehingga, buku ini dapat menjadi bahan referensi terkait muamalah yang ada pada saat ini.

Dalam bunga rampai ini berisikan delapan belas bab materi terkait Ekonomi Islam. Beberapa bab di antaranya adalah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Dasar Ekonomi Dan Keuangan Syari'ah (Ekonomi Dan Keuangan Islam), Sistem Ekonomi Islam, Riba, Jual Beli dalam Islam, Konsep Produksi dalam Islam, Konsep Distribusi dalam Islam, Konsep Konsumsi dalam Islam, Konsep Uang dalam Islam, Konsep Pasar dalam Islam, Kebijakan Fiskal dalam Islam, Zakat, Perbankan Syariah, Lembaga Keuangan Islam Non Bank, Manajemen Investasi Syariah, dan Etika Bisnis Islam.

Karya ini patut diapresiasi dan disebarluaskan agar dapat dijadikan sebagai bahan literasi semua kalangan tidak hanya dapat dipahami oleh penulis saja, tetapi juga dapat dipahami oleh seluruh pembaca.

Penulis masih menyadari dalam penulisan bunga rampai ini masih belum sempurna dan belum tentu final. Sebab, ilmu pengetahuan itu akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dan zaman. Begitupun dengan karya ini yang masih membutuhkan pengembangan serta pembahasan yang lebih luas lagi.

Selamat membaca dan semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti sebagai upaya memperkenalkan Ekonomi Islam kepada seluruh Umat Islam dan turut memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

Bogor, November 2022

Editor  
**Siti Nurjamilah**

## KATA PENGANTAR REKTOR

Alhamdulillah, buku yang berjudul “Ekonomi Syariah Sebagai Pengantar, Teori dan Praktik dapat diterbitkan. Saya menyambut gembira atas kerja keras dan keseriusan penulis hingga dapat dilaksanakan penerbitan buku ini. Harapan saya, mudah-mudahan buku ini akan menambah khasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pembaca, lebih dari itu penerbitan buku ini diharapkan membuat meningkatnya semangat para dosen untuk membuat tulisan ilmiah dalam memperkaya khasanah keilmuan, buku ini tentu tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, saya memaklumi itu sepenuhnya mengingat bahwa budaya menulis dalam arti yang sesungguhnya tidaklah mudah, Mudah-mudahan kelemahan dan kekurangan itu dapat diperbaiki pada masa yang akan datang seiring dengan kian meningkatnya perhatian kita terhadap dunia tulis karya ilmiah pada kesempatan ini saya patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas partisipasi penulis yang telah berupaya untuk menghasilkan karyanya, Selanjutnya kepada penerbit EUREKA saya memberikan apresiasi atas partisipasinya sehingga buku ini dapat dibaca oleh khalayak umum, Semoga buku ini dapat berguna dan menjadi bagian dari khasanah karya ilmiah.

Bogor, 3 Januari 2023  
REKTOR IUQI BOGOR

Dr. SAIFUL FALAH, SPD.,MPDI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR REKTOR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Tiga Jenis Tipologi Pemikir Muslim.....	2
C. Periode Pemikiran Ekonomi Islam.....	2
D. Pengertian Pemikiran Ekonomi Islam.....	4
E. Pembagian Fase Perkembangan Sejarah Ekonomi Islam.....	7
F. Perkembangan Pemikiran Ekonomi islam.....	27
G. Pemikiran Ekonomi Islam Mazhab Baqir as-Sadr.....	41
H. Pemikiran Ekonomi Islam Mazhab Mainstream.....	44
I. Pemikiran Ekonomi Islam Mazhab Alternatif.....	45
J. Pemikiran Ekonomi Islam Prof. Muhammad Abdul Mannan.....	46
K. Pemikiran Ekonomi Islam Umer Chapra Terhadap Ekonomi Islam.....	46
L. Kontribusi Ekonomi Islam untuk Ekonomi Modern.....	49
M. Daftar Pustaka.....	57
<b>BAB 2 DASAR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARI'AH (EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM).....</b>	<b>59</b>
A. Pendahuluan.....	59
B. Konsep Dasar Ekonomi Syari'ah.....	63
C. Karakteristik Ekonomi Syariah.....	67
D. Metodologi Ekonomi Syariah.....	72
E. Hubungan Islam Dengan Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah.....	74
F. Konsep Keuangan Syariah (Islamic Finance).....	77
G. Prinsip-prinsip Pokok IslamicFinance.....	79
H. Kriteria transaksi gharar yang berkaitan dengan objek syarat-syarat.....	89



	I. Daftar Pustaka.....	92
<b>BAB 3</b>	<b>SISTEM EKONOMI ISLAM .....</b>	<b>96</b>
	A. Pendahuluan .....	96
	B. Pembahasan.....	97
	C. Kegiatan Ekonomi adalah suatu kewajiban .....	99
	D. Ekonomi Islam Sebagai Ilmu dan Sistem.....	100
	E. Etika Bisnis .....	102
	F. Prinsip Keadilan dan Kebaikan .....	103
	G. Pasar Bebas .....	105
	H. Penutup.....	106
	I. Ungkapan Terimakasih .....	106
	J. Daftar Pustaka.....	107
<b>BAB 4</b>	<b>PRINSIP DASAR EKONOMI ISLAM .....</b>	<b>108</b>
	A. Pendahuluan .....	109
	B. Perbandingan antara Ekonomi Islam dengan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Sosialis.....	110
	C. Definisi Umum Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	115
	D. Nilai-Nilai Filosofi Ekonomi Islam.....	116
	E. Prinsip Dasar Ekonomi Islam .....	117
	F. Penutup.....	127
	G. Ungkapan Terima Kasih.....	128
	H. Daftar Pustaka.....	129
<b>BAB 5</b>	<b>RIBA.....</b>	<b>130</b>
	A. Pendahuluan .....	130
	B. Definisi Riba .....	131
	C. Dalil Tentang Riba .....	132
	D. Tahapan Larangan Riba .....	136
	E. Jenis-jenis Riba .....	139
	F. Contoh Kasus Riba Pada Saat Ini .....	139
	G. Kesimpulan.....	146
	H. Daftar Pustaka.....	146
<b>BAB 6</b>	<b>JUAL BELI DALAM ISLAM.....</b>	<b>149</b>
	A. Pendahuluan .....	150
	B. Definisi Jual Beli dalam Islam.....	150
	C. Dasar Hukum.....	153
	D. Rukun Jual Beli.....	155

E. Syarat Jual Beli.....	156
F. Macam - Macam Jual Beli .....	158
G. Hak dan kewajiban antara penjual dan pembeli .....	161
H. Manfaat dan hikmah jual beli.....	162
I. Etika jual beli dalam islam.....	163
J. Kesimpulan .....	164
K. Ungkapan Terima Kasih.....	165
L. Daftar Pustaka .....	166
<b>BAB 7 KONSEP PRODUKSI DALAM ISLAM.....</b>	<b>167</b>
A. Pendahuluan.....	168
B. Pegertian Produksi Menurut Perspektif Islam .....	168
C. Konsep Produksi dalam Islam .....	170
D. Faktor-Faktor Produksi dalam Pandangan Islam.....	172
E. Kesimpulan .....	176
F. Daftar Pustaka .....	177
<b>BAB 8 KONSEP DISTRIBUSI DALAM ISLAM.....</b>	<b>178</b>
A. Pendahuluan.....	179
B. Definisi Distribusi.....	180
C. Fungsi Distribusi .....	182
D. Tujuan Distribusi.....	182
E. Macam-Macam Distribusi .....	183
F. Nilai-Nilai Distribusi.....	184
G. Distribusi Dalam Islam .....	185
H. Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam .....	188
I. Kesimpulan .....	189
J. Ungkapan Terima Kasih.....	189
K. Daftar Pustaka .....	190
<b>BAB 9 KONSEP KONSUMSI DALAM ISLAM.....</b>	<b>191</b>
A. Pendahuluan.....	192
B. Prinsip Konsumsi Dalam Islam.....	194
C. Teori Konsumsi Dalam Islam.....	198
D. Konsep Konsumsi Dalam Islam.....	200
E. Penutup .....	202
F. Ungkapan Terima Kasih.....	203
G. Daftar Pustaka .....	203

<b>BAB 10 KONSEP UANG DALAM ISLAM .....</b>	<b>205</b>
A. Pendahuluan .....	206
B. Pengertian Uang dalam Islam.....	207
C. Uang dalam Pandangan Islam.....	209
D. Uang Menurut Ibnu Khaldun.....	210
E. Uang di Zaman Ibnu Taimiyah .....	211
F. Uang dalam Pandangan Islam.....	212
G. Uang Kertas dalam Pandangan Islam.....	214
H. Fungsi Uang dalam Islam .....	215
I. Penutup.....	216
J. Ungkapan Terima Kasih.....	217
K. Daftar Pustaka.....	217
<b>BAB 11 KONSEP PASAR DALAM ISLAM.....</b>	<b>219</b>
A. Pendahuluan .....	220
B. Definisi Pasar.....	221
C. Pasar Pada Permulaan Islam.....	223
D. Pasar Pada Masa Rasulullah .....	225
E. Mekanisme Pasar Menurut Ulama Muslim.....	226
F. Skema Mekanisme Pasar Syariah .....	229
G. Prinsip Dasar Pasar Islami .....	230
H. Kesimpulan.....	233
I. Ungkapan Terima Kasih.....	233
J. Daftar Pustaka.....	234
<b>BAB 12 KEBIJAKAN FISKAL DALAM ISLAM.....</b>	<b>235</b>
A. Pendahuluan .....	235
B. Pengertian Kebijakan Fiskal dalam Islam.....	236
C. Kebijakan Fiskal dari Masa ke Masa .....	237
D. Prinsip-Prinsip Kebijakan Fiskal dalam Islam .....	238
E. Sumber Pendapatan Negara menurut Al-Mawardi ..	239
F. Kesimpulan.....	243
G. Daftar Pustaka.....	244
<b>BAB 13 KEBIJAKAN MONETER DALAM ISLAM .....</b>	<b>246</b>
A. Pendahuluan .....	247
B. Pengertian Kebijakan Moneter .....	248
C. Prinsip Kebijakan moneter dalam islam .....	248
D. Tujuan Kebijakan Moneter .....	249

E. Instrumen-instrumen Kebijakan moneter islam .....	250
F. Jenis-jenis Kebijakan Moneter .....	252
H. Ungkapan Terima Kasih .....	254
I. Daftar Pustaka .....	255
<b>BAB 14 ZAKAT .....</b>	<b>256</b>
A. Pendahuluan .....	256
B. Pengertian Zakat .....	258
C. Asnaf (8 Golongan) Penerima Zakat .....	259
D. Jenis-Jenis Zakat .....	259
E. Syarat Zakat Mal dan Zakat Fitrah: .....	261
F. Kesimpulan .....	261
G. Ungkapan Terima Kasih .....	262
H. Daftar Pustaka .....	262
<b>BAB 15 PERBANKAN SYARIAH .....</b>	<b>263</b>
A. Pendahuluan .....	264
B. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional .....	265
C. Produk - Produk Perbankan Syariah .....	268
D. Jasa Perbankan Syariah .....	272
E. Kesimpulan .....	274
F. Ungkapan Terima Kasih .....	274
G. Daftar Pustaka .....	275
<b>BAB 16 LEMBAGA KEUANGAN ISLAM NON BANK .....</b>	<b>276</b>
A. Pendahuluan .....	277
B. Sejarah Lembaga Keuangan Islam Non Bank .....	278
C. Pengertian Lembaga Islam Non Bank .....	279
D. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Islam Non Bank .....	282
E. Prinsip-prinsip Operasional Lembaga Keuangan Islam Non Bank .....	283
F. Produk-Produk Lembaga Keuangan Islam Non Bank .....	285
G. Kesimpulan .....	290
H. Daftar Pustaka .....	290
<b>BAB 17 MANAJEMEN INVESTASI SYARIAH .....</b>	<b>292</b>
A. Pendahuluan .....	293

B. Pengertian Investasi.....	295
C. Dasar Hukum Investasi dalam Islam.....	297
D. Prinsip Syariah dalam Investasi .....	299
E. Akad-akad Syariah dalam Investasi.....	301
F. Norma Berinvestasi Secara Islami .....	303
G. Manajemen Investasi Syariah .....	304
H. Kesimpulan.....	307
I. Ungkapan Terima kasih .....	307
J. Daftar Pustaka.....	308
<b>BAB 18 ETIKA BISNIS ISLAM.....</b>	<b>309</b>
A. Pendahuluan .....	309
B. Pengertian Etika .....	310
C. Definisi Etika Menurut Islam.....	310
D. Definisi Etika Bisnis .....	311
E. Definisi Etika Bisnis Islam.....	312
F. Aktivitas Dan Etika Bisnis Islam .....	313
G. Konsep Al quran Bisnis yang Beretika.....	315
H. Kesimpulan.....	319
I. Daftar Pustaka.....	319
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>321</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumber-sumber Pendapatan pada Masa Rasulullah Saw.....	10
Tabel 2 Pengeluaran Negara.....	12
Tabel 3 Pengeluaran untuk Tunjangan 1.....	17
Tabel 4 Perbandingan Ekonomi Islam, Kapitalis, dan Sosialis.....	111
Tabel 5 Masalah dari Ibadah Sedekah.....	201
Tabel 6.....	293
Tabel 7.....	294

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Bangunan Pondasi Ekonomi Islam .....	69
--	----



## **EKONOMI SYARIAH SEBAGAI PENGANTAR TEORI DAN PRAKTIK**

Jamaludin; Fadhilah Furqon; Maulita Septiani; Dea Melinda; Firda  
Alfiah Natasya; Sindi Meilina Safari; Fahrudin; Siti Nurjamilah;  
Febi Lestari; Aditia Muspiansyah; M.Iqbal; Habib Muhammad;  
Abdurrahman Nasution; Shella Marshelina; Salsabila; Sopian; Tati  
Andrayani





# BAB

# 1

# SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

**Jamaludin**

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
jamaludin@iuqibogor.ac.id

## **A. Pendahuluan**

Perdebatan akan Term 'Ekonomi Islam' Kata 'Islam' bukanlah kata sifat Mulainya pembubuhan kata Islam pada hal-hal yang ingin kita kuatkan eksistensinya: Menghadapi dominasi pemikiran Barat yang kuat Islam adalah kebenaran yang terserak dimanamana Penggunaan term Ekonomi Syari'ah Penggunaan term 'Ekonomi Islam'.Tapi dengan memahami maknanya . Sejarah pemikiran ekonomi Islam ini tidak mendapat tempat di dalam pengajaran sejarah pemikiran ekonomi umum sekilas mengenai sejarah ekonomi Islam Dalam bukunya, *History of Economic Analysis*, Schumpeter menyatakan bahwa, "Sejauh ini, subyek yang kita perhatikan dapat dengan aman melompat selama 500 tahun (dari jaman pemikiran Yunani) sampai ke masa St. Thomas Aquinas(1225-1274) dimana *Summa Theologica* dalam sejarah pemikiran ekonomi seperti Katedral Chartes dalam sejarah arsitektur. Schumpeter juga memberi judul bab dua dari bukunya ini dengan sebutan,"*The Great Gap*"(Jurang yang Lebar). Dari pernyataan tersebut dan bagian-bagian lain dari bukunya, kita dapat menarik kesimpulan bahwa selama 500 tahun tersebut seakan-akan tidak ada satupun pemikiran ekonomi yang dikembangkan. Schumpeter membedakan pemikiran ekonomi abad ke-13

774 M, Raja Offa yang di Inggris ketika itu mencetak koin emas yang merupakan copy langsung (direct copy) dari dinar Islam, termasuk tulisan Arabnya. Semua tulisan di coin (uang logam) itu adalah tulisan Arab, kecuali pada satu sisinya tertulis OFFAREX.

Realitas itu menunjukkan bahwa dinar Islam saat itu merupakan mata uang terkuat di dunia. Selain itu perekonomian umat Islam jauh lebih maju dari Eropa. Hal itu menunjukkan bahwa perdagangan internasional muslim telah menjangkau sampai Eropa Utara. Pada tahun 1764, Adam Smith melepaskan jabatan guru besar di Glasgow Inggris dan memilih karir barunya sebagai penasehat ekonomi Duke of Buccleuch. Pada periode inilah Smith banyak melakukan perjalanan keluar negeri, terutama ke Perancis. Di sini ia banyak bertemu dengan para filosof terkenal. Smith mulai menulis buku *The Wealth of Nations* ketika beliau berada di Perancis dan menyelesaikannya tahun 1766, di Kirdcaldy. Dan sepuluh tahun kemudian baru diterbitkan, yakni tahun 1776. Pada masa itu di Eropa telah beredar buku-buku terjemahan karya ekonom muslim. Bahkan, di Perancis Selatan banyak guru besar dengan menerapkan pola pengajaran yang mereka dapatkan dari negeri-negeri muslim.

Paparan di atas menunjukkan peran ilmuwan muslim sangat signifikan terhadap kebangkitan intelektualisme Eropa, termasuk dalam pemikiran ekonomi. Demikian sekelumit uraian tentang kontribusi pemikiran ekonomi Islam terhadap ekonomi modern.

#### **M. Daftar Pustaka**

- Abdullah, Boedi. *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Baqr As Shadr. *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishoduna*. Jakarta: Ziyad. 2008.
- Chamid, Nur. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

- Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.
- Hoetoro, Arif. *missing link dalam sejarah pemikiran ekonomi*. Unibraw: BPFE. 2007.
- <http://www.Acehforum.or.id/ibnu-chaldun-bapak-t11987>.  
Html
- Ibnu njaim, *Al-Asbah wa Al Nazhair*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-ilmiah. 1980.
- Karim, Adiwarman, Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 2006.
- Karim, Adiwarman, Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. 2006.
- M. Rida, *Abu Bakar Assh-Shiddiq Awalu Al-Khulafa Ar-Rasyidin*. Beirut: Dar Al-fikr. 1983.
- Nuruddin, Amir. *Studi tentang Perubahan Hukum Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 1991.

# BAB 2

## DASAR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH (EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM)

**Jamaludin**

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Jamaludin@iuqibogor.ac.id

### A. Pendahuluan

Islam sebagai agama penyempurna risalah-risalah dari agama terdahulu memiliki syariah yang sangat istimewa, yakni bersifat komprehensif dan universal. Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah) termasuk dalam hal ini ekonomi syariah. Sedangkan universal berarti syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat hingghari kemudian.<sup>21</sup> Allah SWT. berfirman yang artinya: *“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”*<sup>22</sup>

Dalam pada itu, Alquran tidak memuat berbagai aturan yang terperinci tentang syariah yang dalam sistematika hukum Islam terbagi menjadi dua bidang, yakni ibadah (ritual) dan muamalah (sosial). Hal ini menunjukkan bahwa Alquran hanya mengandung prinsip-prinsip umum bagi berbagai masalah

---

<sup>21</sup>M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999), hal. 38.

<sup>22</sup>QS. al-Anbiya (21): 107.

## I. Daftar Pustaka

- 'Abd al-Haq Humaisy dan al-Husein Syawat (2001), *Fiqh al-'Uqud al-Maliyyah*. Amman (Jordan): Dar al-Bayariq
- 'Abd al-Sami' al-Misri (1987), *Limadha Harrama Allah al-Riba?*. Kairo: Maktabah Wahbah
- 'Abdullah Ibn Ahmad al-Maqdisi Ibn Qudamah (1972), *Al-Mughni wa al-Syarh al-Kabir*, jil. 4. Beirut: Dar al-Kutub al-'Arabi
- 'Ali Muhyi al-Din 'Ali al-Qurahdaghi (1985), *Mabda' al-Rida fi al-'Uqud*, juz 1, Beirut: Dar al-Basya'ir al-Islamiyyah
- 'Imad al-Din bin Muhammad al-Tabari (1985), *Ahkam al-Qur'an*, juz. 3. Bairut: Dar al-Kutubal-'Ilmiyyah
- Ab. Mumin Ab. Ghani (1999), *Sistem Kewangan Islam dan Pelaksanaannya di Malaysia*. Kuala Lumpur: Jabatan Kemajuan Islam Malaysia
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta:Kencana, 2012).
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Jakarta:Kencana, 2012.
- Abdul Rahim (1911), *The Principle of Muhammadan Jurisprudence*. Lahore: The Pakistan Educational Press
- Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Abu al-'Ala al-Maududi (1987), *al-Riba*. Jeddah: al-Dar al-Su'udiyyah
- Abu al-Fadl Jamal al-Din Muhammad Ibn Mukarram Ibn Manzur (1954), *Lisan al-'Arab*, juz. 4. Kaherah: al-Dar al-Misriyyah li al-Ta'lif wa al-Tarjamah
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Jilid 2, Beirut: Dar al-Fikr, 1993.
- Abu Bakr Ahmad Bin 'Ali al-Razi al-Jasas, Al-Imam (t.t.), *Ahkam al-Qur'an*, juz. 2. Kairo: Matba'ah al-Bahiyyah

- Adiwarman Karim (2004), *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Adiwarman Karim (2007), *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Afzalur Rahman (1980), *Economic Doctrines of Islam*, ed. 2, Vol.3, Lahore: Islamic Publication Limited
- Afzalurrahman, *Doktrin ekonomi Islam Jilid I*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ahmad Alharbi, "Development of the Islamic Banking System", *Journal of Islamic Banking and Finance*, June 2015, Vol. 3, No. 1, pp. 12-25.....
- Ahmad Hidayat Buang (2000), *Studies in The Islamic Law of Contracts: The Prohibition of Gharar*. Kuala Lumpur: International Law Book Services
- Akeem Kolawole Odeduntan dkk, "Financial Stability of Islamic Banks: Empirical Evidence", *Journal of Islamic Banking and Finance*, June 2016, Vol. 4, No. 1, pp.39-46
- Amine Nafla & Amine Hammas, "Islamic Finance, Financial Crisis, and Determinants of Financial Stability: Empirical Evidence throughout the Two Approaches", *Journal of Islamic Banking and Finance*, June 2016, Vol. 4, No. 1, pp.47-59
- Anthony Howard, (2010),"A new global ethic", *Journal of Management Development*, Vol. 29 Issue.
- Ayman Zerban, Eslam H. Elkady, and Rafik F. Omar," Islamic Finance and Global Financial Crises: How to Keep Finance on Track?," *Topics in Middle Eastern and African Economies*, Vol. 14, September2012
- Fiyruzabadi (1983), *al-Qamus al-Muhit*, juz. 2. Beirut: Dar al-Fikr
- Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Ibn 'Abidin (1966), *Hasyiyah Ibn 'Abidin*, juz 5, Kairo: Syarikah Matba'ah Mustafa al-Babi al-Halabi wa Awladih

- Ibn al-Hasan 'Ali bin Muhammad bin 'Ali al-Husayni al-Jurjani (2000), *al-Ta'rifat*, cet. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah
- Ibn Majah (1395 H), *Sunan Ibn Majah*, juz 2. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, juz. 2, h. 737; al-Baihaqi (t.t), *al-Sunan al-Kubra*, juz 10. Beirut: Dar al-Fikr, juz. 6
- Ibn Rusyd (1988), *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*, juz. 2. Beirut: Dar al-Qalam
- Ibrahim Anis *et al.* (t.t.), *al-Mu'jam al-Wasit*, juz. 1. Kairo: T.P.
- Jibra'il Bin Yusuf, (2010), "Ethical implications of sales promotion in Ghana: Islamic perspective", *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 1 Issue 3.
- Kasani, Al- (t.t), *Bada'i' al-Sana'i' fi Tartib al-Syara'i'*, juz, 5. Beirut: Matba'ah al-'Asimah
- M. Kabir Hassan and Mervyn K. Lewis. 2007. *Handbook of Islamic Banking*, UK: Edward Elgar Publishing, Bab IV.
- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999.
- Mohammad Hashim Kamali (2000), *Islamic Commercial Law*. Cambridge: Islamic Texts Society.
- Mohd.Ma'sum Billah (2003), *Modern Financial Transaction Under Syariah*. Petaling Jaya: Ilmiah Publishe
- Muhammad 'Abd al-Mun'im al-Jammal (1986), *Mawsu'ah al-Iqtisad al-Islami wa Dirasah Muqaranah*, cet. 2, Beirut: Dar al-Kutub al-Lubnani.
- Muhammad Wahid al-Din Suwar (1998), *al-Ta'bir 'an al-Iradah fi al-Fiqhal-Islami*, 'Amman (Jordan): Maktabah Dar al-Tsaqafah li al-Nasyr wa al-Tawzi'
- Mustafa Ahmad al-Zarqa' (1967), *al-Madkhal al-Fiqhi al-'Am*, juz I. Damaskus: al- Adib
- Nabil A. Saleh (1986), *Unlawful Gain and Legitimate Profit in Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press 1

- Nawawi al- (t.t.), *Majmu' Syarh al-Muhadhdhab*, juz 9, Beirut: Dar al-Fikr 1
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Riham Ragab Rizk, (2008) "Back to basics: an Islamic perspective on business and work ethics", *Social Responsibility Journal*, Vol. 4 Issue.
- Saiful Azhar Rosly (2005), *Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets*. Kuala Lumpur: Dinamas Publishing
- Sami al-Suwailem (2000), "Towards an Objective Measure of Gharar in Exchange" dalam *Islamic Economic Studies*, Vol. 7, No. 1 dan 2, Oktober 1999 dan April 2000
- Sayyid Taher (1997), "Riba-Free Alternatives for A Modern Economy", dalam Masudul Alam Choudhury, *Islamic Political Economy in Captivist- Globalization An Agenda for Change*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn. Bhd
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah B -kan OPSI. Tetapi SOLUSI!*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wahbah al-Zuhaili (1997), *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, juz. 1, cet. 4. Beirut: Dar al-Fikr, h. 19; 'Abd al-Sattar Fathullah Sa'id, *al-Mu'amalat fi al-Islam*. Makkah: Rabitah 'Alam al-Islami
- Widia Astuty, "The Extraordinary Solution for Indonesia Economic Crisis: Shariah Capital Market", *Journal of Finance and Bank Management*, December 2015, Vol. 3, No. 2, pp. 47-56
- Yusuf al-Qaradawi (1999), *Fawa'id al-Bunuk hiya al-Riba al-Haram*. Kairo: Maktabah Wahbah.



# BAB 3

## SISTEM EKONOMI ISLAM (Studi Atas Pemikiran Imam al- Ghazali)

**Fadhillah Furqon**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quroal-Islami Bogor  
Fadhillahfurqon05@gmail.com

### **Abstrak:**

Tulisan ini mendiskusikan pemikiran ekonomi menurut Imam al-Ghazali yang lebih dikenal sebagai sufi, filosofi, ahli Kalam. Meskipun tidak secara rinci menjelaskan sistem ekonomi secara lugas, namun pandangan ekonomi al-Ghazali dapat dijadikan dasar dan prinsip dalam mengembangkan teori-teori ekonomi islam. Penjelasan al-Ghazali tentang ekonomi memberikan prediksi perkembangan ekonomi dunia pada era berikutnya. Al-Ghazali telah meletakkan dasar-dasar dan landasan yang baku dan fundamental dari masalah ekonomi dan permasalahannya dengan tetap merujuk kepada dua warisan dari Rasulullah saw. Meskipun, permasalahan ekonomi pada masa itu belum sekompleks masa sekarang.

**Key words :** *ekonomi, al-Ghazali, ekonomi Islam.*

### **A. Pendahuluan**

Pada sarjana Muslim. Khususnya al-Ghazali yang dipandang sebagai tokoh tasawuf, sebelum abad ke-15 telah menyajikan dan memprediksi perkembangan ekonomi dunia pada era berikutnya. Ini terlibat dari pemikiran mereka yang telah meletakkan dasar-dasar dan landasan yang baku dan fundamental dari masalah ekonomi dan permasalahannya

Baginda nabi Muhammad Saw. shalawat serta salam tidak lupa kepadanya. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan pihak-pihak yang telah melancarkan penulisan ini.

1. Jamaludin S.Pd., M.E.I selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro al-Islami.
2. Para dosen staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro al-Islami.
3. Kedua orangtua yang telah memberi semangat serta nasihat dan dukungan penuh terhadap penyelesaian penulisan ini.
4. Teman-teman kelas yang telah memberi motivasi dan inovasi sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan penulisan ini.

## **J. Daftar Pustaka**

Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, jilid II, Beirut: Dar al-Kutb al-'Ilmiyah, t.th.

Chapra, Muhammad Umer, *Islamic economic Challenge*, Riyadh: international Islamic Publishing House (IIPH), 1413 H/1992 M.

Islahi, A.A., '*Economics Views of ibn Taimiyyah*'. Ph.D. Thesis, Aligarh Muslim University, dalam Sayyid Tahir, et All (eds.), *Readings in Microeconomics: An Islamic Perspective*, Malaysia: Longman, 1990

M.A. Mannan, *Islamic Econpmy: Theory and Practice*, t,tp., House and Stoughton, L.td., t.th.

Taimiyyah, Ahmad Ibn, *Al-Hisbah fi al-islam*, Beirut: Dar al-Kutb ' Arabiyah,1976.

# BAB 4

## PRINSIP DASAR EKONOMI ISLAM

**Maulita Septiani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
maulitaseptiani26@gmail.com

### **Abstrak:**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui apa saja prinsip dasar ekonomi Islam. Isi dari pembahasan yang dimuat dalam artikel ini memberikan penjelasan terkait beberapa perbandingan yang ada antara sistem ekonomi Islam, Kapitalis, dan Sosialis. Artikel juga memuat terkait beberapa hal yang tentu menjadi prinsip dasar ekonomi Islam, diantaranya yaitu *tauhid*, *akhlak*, *keseimbangan*, *kebebasan individu*, dan *keadilan*. Dalam Islam tauhid yaitu penyerahan diri yang bulat kepada kehendak Allah, baik menyangkut ibadah maupun muamalah. Akhlak memiliki esensi bahwa dalam setiap kegiatan umat Islam hendaknya didasari dengan akhlak mulia sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah (shidiq, amanah, tabligh, fathanah) sebagai wujud suri tauladan kehidupan. Sedangkan prinsip keseimbangan merupakan prinsip yang menjelaskan bahwa setiap kepemilikan harta hendaknya digunakan secara berimbang antara pemasukan dengan pengeluaran, tidak didistribusikan pada hal-hal yang bakhil. Kemudian prinsip kebebasan individu, yang mana kepemilikan individu dalam islam memang diakui adanya dan diperbolehkan kepemilikannya, namun harus tetap sadar bahwa pemilik mutlak seluruh alam semesta ini adalah Allah. Dan yang terakhir yaitu

## H. Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Cet. 3, (Depok: Gema Insani), 2019.
- Desi Rahmiyanti & Siti Achiria, Vol. 14, No. 2, *Al-Buhuts, Implementasi Keadilan dalam Pembangunan Ekonomi Islam*, 2018.
- Elida Elfi Barus, Vol. 2, No. 1, *jurnal perspektif ekonomi darussalam, Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam*, 2016.
- Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiah, 1971.
- Khaerul Aqbar, Vol. 1, No. 1, *AL-KHIYAR, Prinsip Tauhid dalam Implementasi Ekonomi Islam*, 2021.
- Koenta Aji Koerniawan, Vol. 8, No. 1, *MODERNISASI, Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam dan Pengaruh Terhadap Penetapan Standar Akuntansi*, 2012.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Modul Filosofi Dasar Ekonomi Islam*, Edisi 1, EKSA4405, 2021.
- Muhammad Syauki al-Fanjari (*Al-Mazhab al-Iqtisadiyah fi al-Islam*) dalam Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Cet. 3, (Jakarta: Rajawali Pers), 2016.
- Nur Kholifah, Al-Tsaman, *Sifat-Sifat Rasulullah Yang Dijadikan Pedoman Dalam Berdagang Yang Halal*, 2022.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Cet. 3, (Jakarta: Rajawali Pers), 2016.
- Ummi Kalsum, Vol. 3, No. 1, Li Falah, *Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, hlm. 42, 2018.

# BAB

# 5

# RIBA

**Dea Melinda**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
Lindadeam222@gmail.com

**Abstrak:** Riba merupakan penyakit ekonomi masyarakat yang sudah dikenal lama dalam peradaban manusia. Permasalahan riba merupakan permasalahan klasik. Meskipun dengan mengeksploitasi kekayaan saudaranya, hal ini berkembang dikarenakan adanya keuntungan yang cukup menggiurkan bagi para pengambil riba. Sebelum diharamkannya riba secara mutlak terjadi beberapa tahapan dalam al-Qur'an sebagai berikut: pertama pada Q.S Ar Rum 39, kedua pada Q.S An-Nisa 161, ketiga pada Q.S Ali Imran 130, dan terakhir pada Q.S Al Baqarah 278. Adapun pada contoh kasus yang di ambil di jelaskan bahwa kartu kredit ialah salah satu contoh sistem riba dimana ada biaya tambahan yang harus dibayar ketika kita menggunakan uang yang ada didalamnya. Walaupun terlihat membantu sebenarnya itu mencekik.

**Kata kunci:** Riba, kartu kredit

## **A. Pendahuluan**

Riba merupakan penyakit ekonomi masyarakat yang sudah dikenal lama dalam peradaban manusia. Beberapa ahli ekonomi memperkirakan bahwa riba telah ada semenjak manusia mengenal uang (emas dan perak). Riba dikenal pada

utang. Mau dibayar tepat waktu tanpa jatuh tempo, tetap saja kita membayar bunga. Tenang? Enggaklah. Lebih tenang bila yang kita pakai belanja adalah benar-benar uang kita sendiri, bukan pinjaman dalam bentuk apa pun.

Tidak punya uang? Bisa coba mengerem keinginan. Sesuaikan pembelanjaan dengan kapasitas kantong. Jangan lupa menimbang, memilah, dan memilih, mana kebutuhan mana keinginan. Mensyukuri yang ada adalah solusi jitu menyikapi keinginan konsumsi berlebihan. Apalagi bila kita tahu hukum riba. Rasanya lebih rela menahan diri mengerem keinginan ketimbang menanggung beban riba.

## G. Kesimpulan

Riba ialah mengambil harta dengan menukarkan harta yang sejenis dengan saling berlebih. Adapun definisi lain yang diberikan ialah tambahan kadar atau waktu pada transaksi jual-beli atau pinjam-meminjam uang dan makanan. Riba terdapat dalam beberapa dalil, seperti: Q.S. Al-Baqarah 275 dan 276, Hadits dari Abdullah r.a., dan Fatwa MUI 23 nomor 1 Tahun 2004. Sebelum diharamkannya riba secara mutlak terjadi beberapa tahapan dalam al-Qur'an sebagai berikut: pertama pada Q.S Ar Rum 39, kedua pada Q.S An-Nisa 161, ketiga pada Q.S Ali Imran 130, dan terakhir pada Q.S Al Baqarah 278. Adapun pada contoh kasus di atas di jelaskan bahwa kartu kredit ialah salah satu contoh sistem riba dimana ada biaya tambahan yang harus dibayar ketika kita menggunakan uang yang ada didalamnya. Walaupun terlihat membantu sebenarnya itu mencekik.

## H. Daftar Pustaka

Buku:

Al-Faizin, Abdul Wahid, and Nashr Akbar, *Tafsir Ekonomi Kontemporer*, 1st edn (Jakarta: Gema Insani, 2018)

Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Asy-Syari'ah Wa Al-Manhaj* (Beirut: Darul Fikr al-Mubashir, 1998)

- Mahmud, Yusup Ahmad, *Bisnis Islami Dan Kritik Atas Praktik Bisnis Ala Kapitalis*, 3rd edn (Bogor: Al Azhar Press, 2014)
- Rais, Salis, *Pegadaian Syariah: Konsep Dan Sistem Operasional* (Jakarta: UI-Press, 2006)
- Rismah, and Hasriana, 'Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kabupaten Takalar', *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2.1 (2021)
- Republik Indonesia, "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah)", (Jakarta, 2004)
- Sudiarti, Sri, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, ed. by Isnaini Harahap, 1st edn (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018)
- Suwiknyo, Dwi, Annisa Pratiwi, Arinda Shafa, Eka Wahyuni, Erna Susilaningih, Etyastari Soeharto, and others, *Hidup Tenang Tanpa Riba*, ed. by Yayan RH (Yogyakarta: DIVA Press, 2018)
- Tarmizi, Erwandi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, 13th edn (Bogor: PT.Berkat Mulia Insani, 2016)

Jurnal:

- Rismah, and Hasriana, 'Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kabupaten Takalar', *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2.1 (2021).
- Mahmuddin. Ronny, Aswar, Ridwan, Vol. 01, No. 01, Tamam: *Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam, Tradisi Mappakatanni dalam Muamalah: Studi Terhadap Pemahaman Konsep Riba Masyarakat Desa Parinding*, 2021.
- Sudarto. Aye, Vol. 06, No 01, JES: *Jurnal Ekonomi Syariah Dampak Riba Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar; Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara*, 2021.

# BAB 6

## JUAL BELI DALAM ISLAM

**Firda Alfiah Natasya**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
firdaanatt25@gmail.com

### **Abstrak:**

Jual beli dalam bahasa Arabnya disebut dengan al-bay'. Artinya, tukar menukar atau saling menukar. Menurut terminologi adalah "tukar menukar harta atas dasar suka sama suka". Menurut Ibn Qudamah yang dikutip oleh Rahmad Syafei pengertian jual beli adalah "tukar menukar harta untuk saling dijadikan hak milik". Dasar hukum jual beli yang terdapat pada Al-Quran ayat 275 bahwa Allah telah menghalalkan jual beli kepada hamba-hambanya dengan baik dan melarang praktik jual beli yang mengandung riba. Adapun rukuan dan syarat jual beli diantaranya yaitu akad, penjual dan pembeli, objek yang diakadkan. Adapun macam-macam jual beli dari segi hukumnya yaitu : Jual beli shahih, Jual beli bathil, dan Jual beli fasid. Sedangkan dari segi barangnya yaitu : Jual beli benda yang kelihatan, Jual beli benda yang disebutkan sifat sifatnya dalam janji, Jual beli benda yang tidak ada. Dan dari segi akadnya yaitu : Akad jual beli dengan lisan, Akad jual beli dengan perantara, Akad jual beli dengan perbuatan.

Untuk menghindari dari kerugian dari salah satu pihak, maka jual beli haruslah dilakukannya kejujuran, tidak ada penipuan, paksaan, kekeliruan, dan yang mengakibatkan persengketaan dan kekecewaan atau alasan penyesalan bagi kedua



## L. Daftar Pustaka

- Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah at Tirmidzi, Sunan at Tirmidzi, (Indonesia: Dahlan, Juz III, t.th.). 2002.
- Ahmad Wardi Muslich, Fiqh Muamalat, (Jakarta: AMZAH, 2015).
- Al Hafizh bin Hajar Al „Asqalani, Bulughul Maram, (Indonesia: Darul ahya Al Kitab Al Arab iyah).
- Ali Hasan, berbagai Macam Transaksi dalam Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K. Lubis, Hukum Perjanjian Islam (Jakarta: Sinar Grafika, 1999).
- Gemala Dewi, Hukum Perikatan Islam di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 108
- Ghazaly, A. R. (2010). Fiqh Muamalat. Jakarta: Kencana.
- Ghufron A. Masadi, Fiqh Mu“amalah Kontekstual, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Hendi Suhendi, Fiqih Muammalah.
- Imam Taqiyudin Aby Bakrin Muhammad Al Husaain. *Kifayatul Akhyar Juzz II*, Bandung: CV. Alma’arif, t.th.
- k.Bertens. (2000). Pengantar Etika Bisnis. Yogyakarta: Kanisius.
- R.M Suryodiningrat, Perikatan-Perikatan Bersumber Perjanjian, (Tarsito, Bandung: Tarsito, 1996).
- Rachmat Syafe“i, Fiqih Muamalah (Bandung: Pustaka Setia, 2001).
- Sayid Sabiq, Fiqh As-Sunnah, Juz 3, Dar Al-Fikr, Beirut, cet.III, 1981.
- Wirjono Projodikoro, Hukum Perdata Tentang Persetujuan-persetujuan Tertentu, (Bandung: Sumur, 1991).

# BAB

# 7

## KONSEP PRODUKSI DALAM ISLAM

**Tati Andrayani**

Prodi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

andayanidewi299@gmail.com

### **Abstrak**

Produksi adalah kegiatan awal dalam aktivitas ekonomi, produksi pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa atau menghasilkan dan menambah nilai guna barang dan jasa. Produksi bukan hanya sebagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan pribadi tapi juga untuk mendapatkan keuntungan. Produksi juga merupakan kegiatan awal dalam aktivitas ekonomi, produksi pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa atau menghasilkan dan menambah nilai guna barang dan jasa. Produksi bukan hanya sebagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan pribadi tetapi juga untuk mendapatkan keuntungan.

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi masalah, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem produksi berarti merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari konsep produksi dalam islam, prinsip produksi serta faktor produksi.

ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi kebutuhan umat dan bangsa lain. adapun Faktor-Faktor Produksi dalam Pandangan Islam diantaranya yaitu: alam, tenaga kerja, modal, dan manajemen.

## **F. Daftar Pustaka**

- Afzalurrahman. *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa), 1995. Hlm. 241-266.
- Idri, *Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenamedia Group,) 2015, hlm. 62-63.
- M. Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), 2010, hlm. 54.
- M.A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa), 1997, hlm. 58.
- Monzer Khaf, *Ekonomi Islam telaah analitik terhadap fungsi system ekonomi islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 1995, hlm. 59.
- Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Edisi I, (Yogyakarta:Alfabeta), 2004, hlm. 105
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE), 200, hlm. 224
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup), 2006. Hlm. 108.
- Rahma, *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada), 2008, hlm. 230.

# BAB 8

## KONSEP DISTRIBUSI DALAM ISLAM

**Sindi Meilani Safari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
Sindimeilani207@gmail.com

**Abstrak:** Distribusi merupakan suatu proses penyimpanan dan penyaluran produk ke tangan konsumen baik secara langsung maupun melalui perantara (pasar) guna untuk meningkatkan pendapatan dan saling mendapatkan manfaat dari proses transaksi tersebut. Konsep distribusi menurut pandangan Islam yaitu peningkatan bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja serta dapat memberikan kontribusi kearah kehidupan manusia yang baik dan salah satu masalah utama dalam kehidupan sosial di masyarakat adalah tentang bagaimana cara melakukan pengalokasian dan pendistribusian sumber daya dengan baik. Untuk itu islam sangat mengatur tentang segala sesuatu yang ada di muka bumi ini terkhusus mengenai masalah ekonomi dan hal lain yang berkaitan.

**Kata Kunci:** Distribusi, pemerataan kesejahteraan, Ekonomi Islam.

1. Bapak Dr. Saiful Falah, M. Pd. I., selaku Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
2. Bapak Jamaludin, S.Pd., M.E.I selaku dosen pengampu mata kuliah Publikasi Ilmiah.
3. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga yang selalu memberikan doa dan curahan kasih sayangnya kepada penulis.
5. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

## **K. Daftar Pustaka**

### **Book**

Abdul Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

Drs. H. Muchlis., & Didi Suardi. *Pengantar Ekonomi Islam*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2020).

Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2002).

### Translation Book

David C. Korten. *The Post Corporate World: Life After Capitalism*. Terj. A. Rahman Zainuddin. (Jakarta: Yayasan Obor. 1999).

Taqiyuddin an-Nabhani, Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam. Penerjemah Hafizh Abdurrahman. *Sistem Ekonomi Islam*. (Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia, 2004).

### **Journal article**

Musthafa Syukur. *Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan: 2 (2) 2018. p. 36.

# BAB 9

## KONSEP KONSUMSI DALAM ISLAM

**Fahrudin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
Dinnfahru7@gmail.com

**Abstrak:**

kajian konsumsi dalam islam sangat penting, untuk sedemikian rupa seseorang agar menjaga kehati-hatian dalam menggunakan kemanfaatan. Suatu penempatan mungkin memiliki pemanfaatan yang sangat banyak, tetapi bilanya kebanyakan tersebut tidak diatur pemanfaatannya dengan baik dan terukur dalam sebuah masalahnya, maka kesejahteraan menjadi kegagalan. Terpenting dalam hal ini ialah hal-hal yang terkait dalam pilihan-pilihan yang mengandung masalah (manfaat), agar kepunyaan kekayaan tersebut dapat diarahkan dalam pemanfaatan yang sebaik-baiknya untuk kemakmuran dan kemaslahatan individu, terlebih bersama secara masyarakat secara umum.

Konsumsi adalah sepanjang apapun jumlah manusia akan mengkonsumsi dalam beberapa anggaran yang terpenuhi dan memperoleh kepuasan maksimum. Dalam islam, terdapat etika konsumsi. Untuk itu kiranya mengetahui bagaimanakah konsep konsumsi dalam islam.

dilakukan dengan mengimbangi segala kegiatan di dalamnya menggunakan niat ibadah kepada Allah SWT.

#### **F. Ungkapan Terima Kasih**

Puji syukur kehadirat tuhan yang dipanjatkan kepada Allah SWT dengan rahmat, tauhid, taufik, dan hidayahnya. Dengan begitu penulis dapat menyelesaikan book chapter tentang “Konsep Konsumsi Dalam Islam” hingga selesai. Dengan tidak lupa terhadap

Pembawa zaman dari jaman kegelapan sampai terang menerang yaitu baginda Nabi Muhammad SAW Sholawat serta salam tidak lupa kepadanya. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan pihak-pihak yang telah melancarkan penulisan ini:

1. Jamaludin, S.Pd., M.E.I. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami.
2. Para dosen staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami.
3. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, pujian serta nasihat dan dukungan penuh terhadap penyelesaian penulisan ini.
4. Teman- teman kelas yang telah memberi motivasi dan inovasi sehingga penulis bersemangat Untuk menyelesaikan penulisan ini.

#### **G. Daftar Pustaka**

Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997

Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam (Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional)* Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005

FORDEBI ADEsy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2016)

John M.Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama , Jakarta, 2005

- Mannan M.A, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Edisi Terjemahan). Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1995
- Monzer Kahf, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995
- Munawar Iqbal, *Zakah, Moderation, and Agregat Consumption in an Islamic Economics*, JKAU, Islamic Economics, Vol. 2, 1990
- Nurul Huda, *Memahami Konsumsi secara Islami*, Universitas Yasri, 2009
- Qur'an Kemenag, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, 2019
- Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Gema Insani Press, Jakarta, 2000, h. 310



# BAB 10 | KONSEP UANG DALAM ISLAM

**Siti Nurjamilah**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

nurjamilah414@gmail.com

**Abstrak:** Uang merupakan alat transaksi yang digunakan dalam sistem perekonomian. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa uang tidak perlu mengandung emas dan perak, tetapi emas dan perak menjadi standar nilai uang. Uang yang tidak mengandung emas dan perak merupakan jaminan pemerintah menetapkan nilainya. uang kertas telah menjadi alat pembayaran yang sah, sekalipun tidak dilatarbelakangi oleh emas, sehingga memiliki kedudukan yang sama dalam hukum dengan kedudukan emas dan perak yang pada waktu Al-Quran diturunkan tengah menjadi alat pembayaran yang sah. Mata uang dinar dan dirham juga jika tidak memiliki stempel negara, mata uang tersebut tidak akan sah. Jadi, mata uang yang sah adalah mata uang yang disetujui dan disepakati oleh pemerintah dalam suatu negara. Dalam Islam sendiri fungsi uang berbeda dengan sistem konvensional di mana dalam konvensional uang itu digunakan untuk spekulasi sedangkan Islam tidak.

**Kata Kunci :** Uang dalam Islam, Uang Kertas, Dinar dan Dirham

Uang dalam sistem ekonomi Islam berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yaitu adanya fungsi spekulasi sedangkan dalam Islam sendiri tidak ada. Islam hanya memperbolehkan uang untuk bertransaksi dan berjaga-jaga.

#### **J. Ungkapan Terima Kasih**

Alhamdulillah puji serta syukur saya ucapkan atas tercapainya tujuan saya dalam pembuatan *Book Chapter* ini. Terima kasih saya ucapkan kepada orangtua saya, dosen sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor Bapak Jamaludin, S.Pd.,M.E.I., serta teman-teman yang terlibat dalam proses pembuatan karya ini. tanpa dukungan kalian semua mungkin karya ini tidak akan selesai dengan baik.

#### **K. Daftar Pustaka**

##### **Buku**

Adi Warman Karim, "Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro" Jakarta: IIT Indonesia, 2002.

Adi Warman Karim, "Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer"Depok : Gema Insani, 2019.

Ahmad, "al-Misbah al-Munir fi Garib al-Syarh al-Kabir li al-Rafi'I", Kairo: Al-Amiriah, 1926.

Al-Zamakhsyary, "Asas Al-Balaghah", Beirut: Dar Shadir, 1979.

Al-Zubaidy, "Taj Al-'Arus", Kuwait: Muassasah Kuwait, 1965.

Anestas al-Kramly, "al-Nuqud al-'Arabiyah wa al-Islamiyah wa Ilmu al-Nammiyat", (t.t.: al-Markaz al-Islamy, 1987)

DR. Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, "Fikih Ekonomi Ummar Bin Al-Khatab", Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Nurul Huda *dkk*, "Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis", Depok: Prenada Media Gorup, 2018.

## **Jurnal**

Ressi Susanti, Volume 2, No 1, Jurnal Aqlam, “ Sejarah Transformasi Uang Dalam Islam” 2017.

# BAB 11

## KONSEP PASAR DALAM ISLAM

**Febi Lestari**

Prodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al - Islami Bogor  
Febilestari0610@gmail.com

**Abstrak:** Islam mengatur kaitannya dengan relasi manusia dengan sesama manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Termasuk di dalamnya dituntun bagaimana cara pengelolaan pasar dan segala bentuk mekanismenya. Peranan ekonomi Islam dalam konsep pasar menyumbangkan andil yang sangat penting dalam perekonomian. Ekonomi Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebahagiaan bersama dan tidak memperbolehkan adanya sifat curang, ketidakjujuran, dan ketidakadilan dalam jual beli yaitu khususnya dalam menentukan harga, produsen tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan harga menjadi tinggi sehingga pembeli tidak dapat menjangkaunya. Dalam rangka melindungi hak konsumen atau pembeli dan penjual agar tidak terjadi perselisihan maka pemerintah wajib melakukan intervensi harga dan hal ini dapat dianggap adil sepanjang tidak menimbulkan aniaya terhadap penjual maupun pembeli.

Sehubungan dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pasar dalam ekonomi Islam. Pemahaman konsep pasar dalam Islam menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis, faktual,

pembaca dan bisa menjadi sumber pembelajaran yang produktif bagi para mahasiswa.

## **J. Daftar Pustaka**

- Aziz, Abdul, 2013. Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha: Bandung, Alfabeta
- Fauziah, Ika Yunia & Riyadi, Abdul Kadir, 2014. Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Jakarta: Prenadamedia Group
- Islam, M. H. 2016. Ibnu Taimiyah and His Concept of Economy. Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam, 5(1), 15-33.
- Karim, A. Adiwarmanto, 2015. Ekonomi Mikro Perspektif Islam: Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Suprayitno, Eko, 2008 . Ekonomi Perspektif Islam: Malang: UIN Malang
- Wibowo, Sukarno & Supriadi, Dedi Sup, 2013. Ekonomi Mikro Islam. Bandung: Pustaka Setia

# BAB 12

## KEBIJAKAN FISKAL DALAM ISLAM

**Aditia Muspiansyah**

Prodi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

aditiamuspiansyah@gmail.com

**Abstrak:** Kebijakan fiskal yang baik adalah kebijakan yang bisa dirasakan oleh masyarakat, dan dalam islam kebijakan fiskal harus bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan ketentuan dan aturan yang sudah ada dalam syariat islam. Maka dari itu kebijakan fiskal dalam islam harus bisa menerapkan prinsip prinsip dalam islam, dan mencegah kerusakan yang akan terjadi yang disebabkan oleh kebijakan tersebut. Kebijakan fiskal dalam islam semakin berkembang dari zaman Nabi Muhammad SAW, para khalifah dan penerus setelahnya sampai sekarang yang sudah memberikan contoh mengenai kebijakan fiskal yang sesuai dengan syariat islam.

### **A. Pendahuluan**

Islam adalah agama yang sempurna, segala sesuatunya sudah diatur dalam AL-Qur'an dan telah dicontohkan melalui perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan atau *Al-Hadist* oleh manusia yang menjadi teladan bagi setiap muslim yaitu Nabi Muhammad Saw. Salah satunya adalah kebijakan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan kepada masyarakatnya juga diatur dalam islam. Seperti

hukum, menstabilkan ekonomi, dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara yang berdasarkan prinsip-prinsip islam. Dan salah satu instrumen kebijakan fiskal dalam islam yang paling utama adalah zakat. Bahkan zakat merupakan salah satu rukun islam yang harus dilakukan oleh umat islam, jika zakat bisa dimaksimalkan oleh pemerintah, maka akan menumbuhkan perekonomian suatu negara.

## G. Daftar Pustaka

- Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam: Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2001), hlm. 43
- Aini, Ihda. "*Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam.*" *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum* 17, no. 2 (2019): 43-50.
- Al-Mawardi, Ahkam Sulthaniyah, "*Sistem Pemerintahan Khalifah Islam/ Imam Al-Mawardi: penerjemah Khalifurrahman Fath & Fathurrahman*", (Jakarta: Qisthi Press, 2014), hlm.147-148.
- Aris Saputra, Taufik., Kunaifi, Aang& Rosyid, Abd. "*Benarkah Kebijakan Fiskal Islam Efektif Menghadapi Resesi? (Kontekstualisasi Kebijakan Fiskal Sesuai Syariah).*" *Prosiding Seminar Stiami* 8, no. 1 (2021): 1-6.
- <https://pid.baznas.go.id/laz-nasional/>
- Isnaini, Desi. "*Peranan Kebijakan Fiskal Dalam Sebuah Negara.*" *AL-INTAJ*, Vol 3 No. 1 (2017): 102-118.
- Jajuli, Sulaeman. "*Kebijakan Fiskal Dalam Perspektif Islam (Baitul Maal Sebagai Basis Pertama Dalam Pendapatan Islam).*" *Ad-Deenar :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* , 2019:8-25.
- Rahmawati, Lilik. "*Sistem Kebijakan Fiskal Modern dan Islam.*" *OECONOMICUS Journal Of Economics* 1, no. 1 (2016): 21-48.
- Soryan, Syaakir. "*Peran Negara Dalam Perekonomian* (Tinjauan

- Teoritis Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam)." Hunafa: Jurnal Studia Islamika 13, no. 2 (2016): 288-314.
- Tri Puspita Ningrum, Ririn. "*Refleksi Prinsip-Prinsip Keuangan Publik Islam Sebagai Kerangka Perumusan Kebijakan Fiskal Negara.*" Created with nitro pdf profesional , 2019: 86-103
- Zulkadri, 2018, Keuangan Publik Perspektif Imam Al-Mawardi Dalam Kitab Al-Ahkam As- Sultaniyyah Wa Al-Wilayat Ad-Diniyah, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Islam Vol. 1, No. 2. hlm. 237.



# BAB 13

## KEBIJAKAN MONETER DALAM ISLAM

**M. Iqbal**

Prodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Binis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
miqbalirfani7@gmail.com.

### **Abstrak**

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi yang dibentuk melalui berbagai jenis sektor ekonomi yang terjadi secara tidak langsung yang menjabarkan mengenai terjadinya tingkatan pertumbuhan ekonomi. agar mempunyai tercapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil maka diperlukannya kebijakan moneter. Tujuan kebijakan moneter yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Tujuan kebijakan moneter yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Tujuan ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang sebagaimana diubah melalui UU No. 3 Tahun 2004 dan UU No. 6 Tahun 2009 pada pasal 7. Adapun tujuan tulisan ini yaitu mengetahui kebijakan moneter dalam perspektif Islam. Hal ini menarik untuk dibahas karena ada perbedaan mendasar antara kebijakan monetermodern dengan kebijakan moneter dalam perpektif ekonomi Islam.

**Kata kunci:** *kebijakan moneter, ekonomi Islam.*

## I. Daftar Pustaka

- Ajuna, Luqmanul Hakiem. 2017. Kebijakan Moneter Syariah. *Jurnal Al-Buhuts* Vol.13, No. 1.
- Askari, Hossein. 2015. *Intoduction to Islamic Economics: Theory and Application*. Singapore: John Wiley and Sons Singapore.
- Bank Indonesia. 2020. Tinjauan Kebijakan Moneter Oktober 2020. Diakses pada 20 November 2020 di <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakanmoneter/tinjauan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Oktober-2020.aspx>. 2020.
- Tujuan Kebijakan Moneter. Diakses pada 20 November 2020 di <https://www.bi.go.id/id/moneter/tujuankebijakan/Contents/Default.asp>.
- Chapra, M. Umer. 2000 *Terj. Towards aJust Monetary System*. Jakarta:Gema Insani Press.

# BAB

# 14

# ZAKAT

**Habib Muhammad M.A**  
Ekonomi Syariah  
Institut Ummul Quro Islami  
habibislamy07@gmail.com

**Abstrak:** Zakat adalah instrumen penting dalam ekonomi islam. Hal ini terlihat dari disebutkannya zakat bersama sholat pada 29 ayat dalam Al Quran. Karena zakat berjasa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka zakat harus dikelola dengan baik oleh amil zakat, dan dalam konteks saat ini adalah lembaga amil zakat (LAZ). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, LAZ harus mampu menentukan pihak mana saja yang berhak menerima zakat tersebut agar tepat sasaran dan tidak terjadi tumpang tindih penyaluran zakat.

## A. Pendahuluan

Islam adalah pandangan hidup yang seimbang dan terpadu didesain untuk mengantarkan kebahagiaan manusia melalui peningkatan kebutuhan melalui kebutuhan-kebutuhan moral dan materil Manusia, dan akulturasi hubungan sosioekonomi dan persaudaraan antar masyarakat.<sup>1</sup> Hal ini dapat tercermin dalam praktek beribadah misalnya dalam ibadah Zakat karena didalamnya mencakup dua unsur tersebut yaitu sosial dan ekonomi masyarakat muslim pada umumnya.

## G. Ungkapan Terima Kasih

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas Ujian Tengah Semester (UTS). Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## H. Daftar Pustaka

- Al-Ba'ly, Dr. Abdul Al-Hamid Mahmud. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Aunullah, Indi. *Ensiklopedi Fikih untuk Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Bahreisj, Hussein. *450 Masalah Agama Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1980. Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sahifa, 2014. Masud, Ibnu. *Fiqhi Madzhab Syafi'i*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Misbahuddin. *E-Commerce dan Hukum Islam*. Cet. I: Makassar: Alauddin University Press. 2012.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh As-Sunnah*. Libanon: Darul Fikri, 1983.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Bandung: Al- Ma'arif, 1997.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-garis Besar Fiqh*. Bogor: Kencana, 2003.
- Tim Abdi Guru. *Agama Islam Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga, 2005. Tim KKG PAI. *Pendidikan Agama Islam SD*. Surabaya : CV Citra Cemara, 2006.

# BAB 15 | PERBANKAN SYARIAH

**Abdul Rahman Nasution,**  
Fakultas Ekonomi Binis Islam  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
Muhamaddfauzi23@gmail.com.

## **Abstrak**

Perbankan di Indonesia pada dasarnya berfungsi sebagai wadah Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, Distribusikan kembali ke komunitas sebagai kredit atau lainnya Untuk meningkatkan standar hidup banyak orang Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Jadi sekarang banyak orang menggunakan layanan perbankan di Indonesia Indonesia, tapi masyarakat Indonesia mulai banyak yang ragu sekarang Gunakan layanan perbankan, khususnya perbankan tradisional, karena Mengikuti sistem kepentingan yang dilarang oleh Islam, sebagai alternatif Bank Syariah lahir untuk mereka yang takut dengan bunga bank Menerapkan sistem bagi hasil dalam menghitung keuntungan dana yang dianggap halal menurut hukum Islam. Adapun tujuan tulisan ini yaitu untuk mengetahui tentang perbankan syariah. Hal ini menarik untuk dibahas karena ada perbedaan mendasar antara kebijakan moneter modern dengan kebijakan moneter dalam perpektif ekonomi Islam.

**Kata kunci:** *perbankan syariah, ekonomi Islam.*

pembelajaran yang produktif bagi para mahasiswa.

### **G. Daftar Pustaka**

Rachmadi Usaman, *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000, Hal.12

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2015), h. 33

Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta, Kencana-Prenadamedia Group, 2014.

# BAB 16

## LEMBAGA KEUANGAN ISLAM NON BANK

**Shella Marshelina**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Ummul Quro Al Islami

marshelinashellamarshelina@gmail.com

**Abstrak:** Sistem ekonomi islam melarang praktik riba serta akumulasi kekayaan hanya pada pihak tertentu secara tidak adil. Secara praktis, bentuk produk jasa dan pelayanan, prinsip-prinsip dasar hubungan antara Lembaga keuangan dan nasabah, serta cara-cara berusaha yang halal dalam lembaga keuangan syariah, masih sangat perlu disosialisasikan secara luas. Lembaga keuangan syariah menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang memiliki ciri yang berbeda dengan Lembaga keuangan konvensional. Produk dalam Lembaga keuangan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: Produk Penghimpunan dana, Penyaluran dana dan pemberian jasa. Baitul maal wat tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang mempunyai kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya yang didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat atau Koperasi seperti KSM, PINBUK, Koperasi Serba Usaha (Koperasi Syariah), KSP.

penyerahannya dilakukan pada waktu yang sama dan ujr yang merupakan bagian dari ijarah (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (ujroh) atau fee.

## G. Kesimpulan

Lembaga keuangan Islam Non Bank adalah lembaga keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang memiliki ciri yang berbeda dengan Lembaga keuangan konvensional.

Lembaga Keuangan Syariah mempunyai dua peran sekaligus, sebagai badan usaha dan badan sosial. Sebagai badan usaha, lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai badan sosial, lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sadaqah.

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah. fungsi lembaga keuangan syariah yaitu: Pengalihan Aset (asset Transmutation) , Transaksi (Transaction) , Likuiditas (Liquidity), dan Efisiensi (Efficiency).

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: Produk Penghimpunan dana, Penyaluran dana dan pemberian jasa.

## H. Daftar Pustaka

### Buku :

Adiwarman karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 97.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.



Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 96.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), 78.

Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi Ketiga, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta : Ekonisia, 2008.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 25.

**Jurnal :**

Ross Nelly, "Andri Soemitra, Studi Literature Issu Lembaga Keuangan Non Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 3 No. 4, (2022) : 9-11.

Siswadi, " Lembaga Keuangan Syariah Non Bank BMT (Baitul Mal Wat Tamwil ) Tawaran bebas akad yang dilarang dalam syariat Islam." *Jurnal Ummul Qura* Vol VI, No 2, (2015) : 11-14.

Syamsuir, "Lembaga Keuangan Islam Non Bank. " *Jurnal Islamika*, Vol 15 No. 1.( 2015) : 90-94.

# BAB 17

## MANAJEMEN INVESTASI SYARIAH

**Salsabila**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Ummul Quro Al-Islami

Salsasabilah656@gmail.com

**Abstrak :** Investasi syariah merupakan investasi yang di didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Sehingga investasi tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip syariah. Sehingga tujuan atau niat spekulasi dalam bisnis dan investasi tidak boleh bertentangan dengan syariah. Pada dasarnya, segala aktivitas bisnis memang tidak bisa lepas dari ketidakpastian, yaitu kemungkinan untung atau rugi suatu usaha. Dasar Hukum Investasi dalam Islam, QS. al-Baqarah [2]: 261, QS. al-Hasyr [59]: 18. manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan dan metode syari'ah yang tercantum dalam al- Qur'an dan al- Hadis. Dengan demikian, definisi manajemen investasi syari'ah adalah "suatu kegiatan atau seni mengelola modal dan sumber-sumber penghidupan ekonomi maupun sumber daya secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan syari'at dan prinsip-prinsip yang diajarkan Rasulullah Saw".

**Kata Kunci:** Investasi, Manajemen Investasi Syariah.

maaf bila ada kesalahan dalam penulisan buku ini. Kritik dan saran kami hargai demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga buku ini dapat bermanfaat dan bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

## J. Daftar Pustaka

Abdul Aziz. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*.

Eko Sudarmanto, Ima Rahmawati dkk. 2022. *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.

Elif Perdiansyah. 2017. *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8. No. 2.

<https://www.ojk.go.id>

Irwan, abdalloh. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Pt Elex Media Komputindo; Jakarta

Nailli, Rahmawati. 2015. *Manajemen Investasi Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.

Nila Firdausi & Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Redaksi; Malang.

Raymond Budiman. 2020. *Strategi Manajemen Portofolio Investasi Saham*. PT Elex Media Komputindo; Jakarta

Rusdiana. 2019. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. UIN SGD Press; Bandung.

Sakinah. 2014. *Investasi dalam Islam*. Iqtishadia. Vol 1. No.2.

Taufiq Wijaya. 2022. *Portofolio dan Investasi Syariah Di Era Ekonomi Digital*. Lakeisha; Jawa Tengah.

# BAB 18

## ETIKA BISNIS DALAM ISLAM

**Sopian**

Prodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Ummul Quro Al Islami

### **Abstrak**

Dalam kehidupan dunia bisnis baik aktivitas maupun identitas, telah ada dalam struktur nya, bisnis berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu masyarakat untuk mencari keuntungan dan memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Sementara itu etika telah kita fahami sebagai disiplin ilmu yang mandiri.

### **A. Pendahuluan**

Kegagalan yang paling terasa dari modernisasi yang merupakan akibat langsung dari era globalisasi adalah dalam bidang ekonomi, apalagi di era moderen ini dalam bisnis, kapitalisme yang walaupun akhirnya mampu membuktikan kelebihan nya dari sosialisme, kenyataannya justru melahirkan berbagai persoalan, terutama bagi negara negara dunia ketiga (termasuk negara negara muslim) yang cenderung menjadi objek dari pada menjadi subyek kapitalisme

Pada mulanya etika bisnis muncul ketika kegiatan bisnis tidak luput dari sorotan etika. Menipu dalam islam, mengurangi timbangan dan takaran merupakan contoh nyata dalam

kerjasama dalam membagi beban dan memikul tanggung jawab tanpa ada diskriminasi diantara pelaku bisnis.

## H. Kesimpulan

Upaya mewujudkan etika bisnis untuk membangun bisnis sesuai syariat islami yaitu merekonstruksikan kesadaran baru tentang bisnis, baik sebagai aktivitas yang di lakukan oleh individual, organisasi dan perusahaan, bukan semata mata bersifat duniawi, akan tetapi sebagai aktivitas yang bersifat material sekaligus immaterial, suatu bisnis bernilai apabila memenuhi kebutuhan material dan spiritual yang seimbang, tidak mengandung kebatilan, kerusakan dan kedzaliman, akan tetapi mengandung nilai kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawaban, kebenaran, kebajikan dan kejujuran

## I. Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Agus Ariyanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Halifah, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Pada Butik Moshaiet Surabaya*, *Jurnal Kajian Bisnis*
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip dasar ekonomi perspektif maqashid AlSyariah*, (Jakarta:kencana, 2014)
- Muhammad Fauroni dan Lukman, *Visi Al Quran tentang Etika Bisnis* (Jakarta : salmeba Diniyah, 2002),
- Muhammad Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : Granada Press, 2007)
- Muhammad Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : Granada Press, 2007)

Taha Jabir Al-Alwani, *Bisnis Islam*, (Yogyakarta : AK GROUP,  
2005)

## TENTANG PENULIS

### Penulis 1

**Jamaludin**, Lahir di Cibeber (Cikotok) Lebak, Banten. Ia mengenyam pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Warung Banten 1, Kemudian melanjutkan SMPN I Cibeber, Cikotok Lebak serta untuk tingkat Sekolah Menengah Atas dia bersekolah di SMAN 1 Cibeber, Cikotok Lebak, Selama mengenyam pendidikan formal ia juga merasakan pendidikan pesantren selama SMA di Pesantren Riyadul Jannah Desa Ciherang, kemudian setelah lulus dari SMA pada tahun 2007, dia tidak langsung melanjutkan kuliah di perguruan tinggi, karena beberapa hal, akhirnya dia memutuskan untuk bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan yang ada di Bogor, kemudian pada tahun 2008 ia memutuskan untuk melanjutkan kuliah di Universitas Ibn Khaldun Bogor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan lulus pada tahun 2012, selama menjadi mahasiswa dia juga menjadi santri selama 4 tahun di Pondok Pesantren Mahasiswa dan Sarjana Ulil Albab yang di Pimpin dan diasuh oleh Prof, K.H. Didin Hafidhuddin serta aktif di kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sebagai aktifis baik di BEM maupun di DPM Fakultas dan Universitas. Setelah lulus kuliah ia mencoba mengamalkan ilmunya dengan mengajar di sekolah SMK Arrahmaniyah di Bogor kemudian ia mengajar di Pondok Pesantren Modern Rafah Bogor Pimpinan K.H Natsir Zein, selama mengajar di Pondok Pesantren Rafah inilah ia kemudian melanjutkan studi Magister di Sekolah Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor, mengambil Program Studi Magister Ekonomi Islam. pendidikannya dia tempuh selama 2 tahun dari tahun 2013 sampai 2015. ia Juga tercatat pernah menjadi pengajar di IIEC (International Islamic Education Council) Jakarta pada periode 2014-2015.

Beliau Pernah dipercaya menjadi Ketua DPM FKIP UIKA Bogor periode 2011-2012, dan ia juga pernah aktif di BEM dan organisasi kemahasiswaan lainnya, beliau juga tercatat pernah menjabat sebagai Kabag Kemahasiswaan di INAIS SAHID Bogor periode 2017-2018 serta Sebagai Pembina LDK Arrasid di kampus yang sama, juga menjabat pengurus di organisasi Masyarakat

Ekonomi Syariah Ekonomi Bogor Raya (MES) Sebagai Ketua IAEI komisariat IUQI sebagai Sekretaris, kemudian aktif pula di FORDEBI Jawa Barat, menjadi salah satu Dosen Studi Islam Fakultas Teknik UIKA Bogor, Dosen FEBI INAIS SAHID Bogor, terlibat aktif dalam beberapa seminar nasional ekonomi syariah, serta pelatihan soft skills yang diadakan oleh MES atau FORDEBI yang bekerjasama dengan instansi keuangan syariah baik negeri maupun swasta, Aktif sebagai Trainer di Lembaga Training Segitiga Learning Center Bogor .

Pernah beberapa kali menjadi pembicara dalam bidang Ekonomi Syariah, dalam Seminar Ekonomi syariah untuk masyarakat desa yang diselenggarakan oleh Kelompok KKN Mahasiswa pembicara Diklat Ekonomi Syariah yang diselenggarakan oleh HIMA Ekonomi Syariah IUQI Bogor,

Jamaludin memiliki Pandangan dan pikiran yang dikenal moderat, tidak fanatik buta, serta dapat memahami pandangan dan pemikiran lain. Dan sekarang Ia tercatat sebagai Dosen Tetap dan menjabat Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2018-2020, sejak 2021 menjabat sebagai Dekan FEBI IUQI Bogorm sampai sekarang

Menjadi seseorang yang berilmu, berpendidikan serta menjadi insan yang bermanfaat untuk lingkungan sekitar dan umat adalah mimpi dan cita-cita besar dalam hidupnya. Seperti kutipan dalam hadist “ *Sebaik-baiknya manusia adalah yang memiliki manfaat untuk manusia yang lain*”.

## **Penulis 2**

**Fadhillah Furqon** lahir di Bogor, 05 Februari 2001. Alamat rumah di Pasirkuda Bogor Barat. Penulis merupakan seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi swasta daerah Bogor yang bernama Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Penulis dapat dihubungi melalui kontak 0895-3434-49070.



### **Penulis 3**

**Maulita Septiani** lahir di Bogor, 26 Juli 2001. Ia merupakan anak pertama dari ibu bernama Suntiah dan ayah bernama Asep Saepullah. Anak pertama dari dua bersaudara ini memang memiliki banyak kegemaran dan salah satunya membuat karya tulis ilmiah. Saat ini penulis merupakan seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi swasta daerah Bogor yang bernama Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Penulis memiliki pengalaman aktif pada bidang organisasi kemahasiswaan, kedutaan kampus, dan menjadi master of ceremony di berbagai acara. Penulis dapat dihubungi melalui nomor 085694597207 dan email : maulitaseptiani26@gmail.com.

### **Penulis 4**

**Dea Melinda** dilahirkan di Bogor, pada tanggal 22 Desember 1999. Penulis memulai pendidikan formal di TK Darul Hijrah, MI Ibnu Hajar 01, SMP Islam Ibnu Sina, MA Mu'allimien Muhammadiyah, dan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Selama masa kuliah penulis aktif di berbagai organisasi kampus, mulai dari Himpunan Mahasiswa Kelompok Studi Ekonomi Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (HIMA KSEI IUQI) dan Perpustakaan Keliling Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (PUSLING IUQI). Adapun kepanitian yang di ikuti seperti Diklat Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Disrasi Perpustakaan Keliling, Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tadabbur Alam Perpustakaan Keliling dan Webinar Srikandi Talk FoSSEI Jabodetabek.

## **Penulis 5**

**Firda Alfiah Natasya**, lahir di Bogor 25 Desember 2000. Pendidikan sekolah dasar (SD) di SDN Dukuh 01, Sekolah menengah pertama (SMP) di MTs Darul Ihsan, dan Sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 1 Cibungbulang. Saat ini saya seorang mahasiswa Institut Ummul Quro AL-Islami Bogor. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Saat ini saya tinggal di Kp. Cimangir jalan Desa Dukuh Kec. Cobungbulang Kab. Bogor. Saya memiliki usaha yaitu dengan nama Flowes.Store\_25. Saya memiliki media sosial diantaranya yaitu : instagram (@firdaa.nat\_25) (@flower\_store25), twitter (@natasya-alfiah), tiktok (@fan25\_\_\_), facebook (Firda Alfiah Natasya).

## **Penulis 6**

**Tati Andrayani**, lahir di Bogor pada tanggal 21 oktober 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari pasangan bapak Muhammad Hatta dan ibu Ismawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar SDN Cigudeg 02 pada tahun 2013, dan melanjutkan di SMPN 01 Cigudeg selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di SMAN 01 Cigudeg dan selesai pada tahun 2019. Setelah itu dilanjut ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2019 diterima sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah di Institut Ummul Quro Al-Islami Lewiliang Bogor. pegalaman di kampus Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor ini penulis mengikuti organisasi pengurus himpunan mahasiswa sebagai divisi sumber daya manusia dan wirausaha pada tahu 2020-2021, dan pernah menjadi panitia seminar nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022 sebagai anggota Divisi Media. Dengan karya yang dipublikasikan saat ini yaitu penulis mempublikasikan mengenai konsep produksi dalam islam.

## **Penulis 7**

**Sindi Meilani Safari**, dilahirkan di Bogor pada tanggal 01 Mei 2001, putri dari pasangan Bapak Syamsudin dan Ibu Karni. Penulis merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di SDN Puraseda 01 pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Falahiyah Puraseda dan tamat pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Inovatif dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran dan selesai pada tahun 2019. Ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Program Studi Ekonomi Syariah, program Strata 1 (S1) di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dalam karya yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi dunia pendidikan. Aamiin.

## **Penulis 8**

**Fahrudin** lahir di Bogor, 08 juli 2001. Merupakan anak pertama dari kedua orang tua Yang bekerja Serabutan. Saudara ini memiliki banyak kegemaran dalam kegemarannya, apa saja yang penting gemar. Seperti menggemari tulisan ilmiah ini. Penulis aktif sebagai seorang mahasiswa di swasta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Dan penulis aktif juga di instagramnya fh.rdn di real akunnya untuk dihubunginya. Juga bisa dapat di nomor 088219444505 dan di alamat email.

## **Penulis 9**

**Siti Nurjamilah**- Penulis lahir di Bogor 01 November 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan di SMAN 1 Leuwiliang pada tahun 2019. Pada saat ini penulis sedang menjalankan pendidikan S1 di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Pengalaman organisasi penulis yaitu sebagai ketua divisi srikandi HIMA KSEI IUQI, sekretaris I

Himpro Ekonomi Syariah, dan anggota perpustakaan keliling Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Penulis pernah mendapatkan penghargaan juara 2 se-jabodetabek lomba menulis cerpen karya inspirasi muslimah yang diadakan oleh Fossei Jabodetabek. Serta penulis pernah mengikuti diskusi nasional bersama FoSSEI Nasional dan diskusi regional bersama FoSSEI Jabodetabek. Penulis juga pernah menjadi pemateri *storry telling* di kegiatan perpustakaan keliling Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Penulis dapat dihubungi melalui nomor 085692105364/081584785821 dan melalui e-mail nurjamilah414@gmail.com.

### **Penulis 10**

**Febi Lestari** adalah nama penulis buku ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Agus Gunawan dan Ibu Ikah Kuriawati yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Bogor pada 06 Oktober 2000. Penulis beralamat di Desa Cemplang Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui email Febilestari0610@gmail.com. Pada tahun 2005 penulis menginjak pendidikan di TK Istiqomah Citeureup (2005-2006), MI Mathloul Anwar (2006-2013), SMPN 1 Pamijahan (2014-2016), SMK Pelita Ciampea (2017-2019). Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al - Islami Bogor Mulai dari tahun (2019-2023)

Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif di organisasi yaitu Himpunan Progam Studi Ekonomi Syariah sebagai ketua divisi keilmuan dan terlibat dalam KSEI Regional sebagai koordinasi keilmuan. Semoga dengan penulis tugas ulagan tengah semester 7 (tujuh) ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

## **Penulis 11**

**Aditia Muspiansyah**, lahir di Bogor, 24 September 2001. Bertempat tinggal di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Saya kuliah di Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor jurusan Ekonomi Syariah. Perna mengikuti organisasi Himpunan Ekonomi Syariah dikampus Institut Ummul Qoru AL- Islami Bogor menjadi ketua, dan pernah menjadi pengurus Forum Silaturahmi Kelompok Studi Ekonomi Islam atau FoSSEI regional Jabodetabek bagian media. Memiliki hobi berolahraga dan editing.

## **Penulis 12**

**M. Iqbal** adalah nama penulis buku ini. Penulis dilahirkan di Bogor pada 27 Mei 2001. Penulis beralamat di Desa Bantarkaret Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui email [miqbalirfani7@gmail.com](mailto:miqbalirfani7@gmail.com). Penulis menempuh pendidikan Diniyah Takmilyah Lulus 2012-2013, SDN Nunggul 2012-2013, MTS BINA Cendekia 2015-2016, SMK Bina Cendekia 2018-2019. Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al - Islami Bogor Mulai dari tahun (2019-2023) Selama menjadi mahasiswi penulis juga aktif di organisasi yaitu Himpunan Progam Studi Ekonomi Syariah sebagai anggota divisi SDM. Semoga dengan penulis tugas ulangan tengah semester 7 (tujuh) ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

### **Penulis 13**

Habib Muhammad M.A adalah nama penulis buku ini. Penulis lahir dari Bapak Fauzi Arifin dan Ibu Neneng yang merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Penulis dilahirkan di Bogor pada 17 Maret 2001. Penulis beralamat di Desa LeuwiMekar Kecamatan LeuwiLiang, Kabupten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui email [habibislamy07@gmail.com](mailto:habibislamy07@gmail.com). Pada tahun 2006 penulis menginjak pendidikan di SDN LeuwiMekar (2006 - 2013), SMP PGRI Cibeer (2014 - 2016), SMK TEKNOMEDIKA 2 (2017 - 2019). Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al - Islami Bogor mulai dari tahun (2019 - 2023). Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif di organisasi yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Semoga dengan penulis tugas ulangan tengah semester 7 (tujuh) ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

### **Penulis 14**

**Abdul Rahman Nasution** adalah nama penulis buku ini. Penulis dilahirkan di Bogor pada 06 Desember 2000. Penulis beralamat di Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui email [muhamaddfauzi23@gmail.com](mailto:muhamaddfauzi23@gmail.com). Penulis menempuh pendidikan SDN Karacak 02 Lulus 2013, Mts-MA Ummul Quro Al-Islami 2013-2019. Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al - Islami Bogor Mulai dari tahun (2019-2023). Semoga dengan penulis tugas ujian tengah semester 7 (tujuh) ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

## Penulis 15

**Shella Marshelina** adalah nama penulis buku ini. Penulis Lahir di Bogor pada tanggal 25 Oktober. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis dapat dihubungi melalui email [marshelinashellamarshelina@gmail.com](mailto:marshelinashellamarshelina@gmail.com). Ig [Shellaelot\\_](#). Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan formal di SDN Malasari 02 (2007-2013), MTS Aulia (2013-2016), MA Aulia (2016-2019). Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas, Penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al Islami Bogor mulai dari Tahun 2019. Selama menjadi Mahasiswa penulis aktif juga di dunia organisasi, penulis terlibat secara aktif di Himpunan Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Anggota Srikandi.

## Penulis 16

Penulis bernama lengkap **Salsabila**, tempat lahir Bogor 04 April 2001, ia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia sedang menumpuh pendidikan S1 di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan program studi Ekonomi Syariah. Semasa sekolahnya ia sangat aktif dalam kegiatan seperti menjadi bendahara dalam ekstrakurikuler Badminton, Pramuka dan juga di bangku perkuliahan mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi syariah menjabat sebagai divisi Media, dan mengikuti beberapa kepanitiaan baik itu kepanitiaan Seminar Nasional, Diklat Ekonomi Islam dan Masa Taaruf Mahasiswa Baru.

## Penulis 17

Nama **Sopian** tempat tanggal lahir 17 Maret 2001. Alamat Kp. Kawakilan II Desa Pasarean Kec. Pamijahan Kab.Bogor. Riwayat pendidikan SDN Warung Sabtu, Smpn 1 Pamijahan, MA Darut Tafsir, Institut Ummul Qurro Al- Islami Bogor.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202324011, 28 Maret 2023

### Pencipta

Nama : **Jamaludin, S.Pd., M.E.I, Fadhillah Furqon dkk**  
Alamat : Kp. Garisul 01/05 Desa Kalong Sawah, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Bogor, JAWA BARAT, 16670  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Pemegang Hak Cipta

Nama : **Jamaludin, S.Pd., M.E.I**  
Alamat : Kp. Garisul 01/05 Desa Kalong Sawah, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Bogor, JAWA BARAT, 16670  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Ekonomi Syariah Sebagai Pengantar Teori Dan Praktik**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Januari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000456934

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
t.t.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.